

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa dengan materi yang diberikan guru selama proses pembelajaran. Jenis kesulitan siswa ini adalah kesulitan yang disebabkan salah satunya adalah siswa tidak memahami dari soal cerita, kurang menghafalnya perkalian dan pembagian, kurang skillnya siswa pada saat menghitung.

Pada konsep perkalian dalam penjumlahan berulang dan pembagian dalam pengurangan berulang siswa tidak mengalami kesulitan. Sedangkan Kesulitan yang dialami oleh siswa tidak memahami dari soal cerita adalah siswa belum memahami pertanyaan yang ditanyakan dalam soal cerita yang diberikan oleh guru. Kesulitan siswa kurang menghafal perkalian dan pembagian adalah siswa kurang menghafalkan perkalian dan pembagian pada saat di rumah, kurang telitinya siswa dalam melakukan perhitungan pada saat menyelesaikan soal perkalian dan pembagian yang diberikan oleh guru.

Jenis kesulitan yang dialami oleh siswa pada penelitian ini adalah :

1. Penguasaan konsep :
 - a. Penjumlahan : Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 sebanyak 2 siswa yang kurang memahami konsep perkalian pada penjumlahan berulang yaitu soal pada no.8 sebanyak 1 siswa, untuk soal pada no. 4 sebanyak 2 siswa . Untuk siswa yang lainnya mampu menguasai konsep perkalian pada penjumlahan berulang.
 - b. Pengurangan : Berdasarkan tabel 4.14 dan tabel 4.15 pada konsep pembagian dalam pengurangan berulang siswa tidak mengalami kesulitan.

2. Kurang memahami soal cerita :

- a. Perkalian : Berdasarkan tabel 4.7 dan tabel 4.8 dalam menyelesaikan soal cerita kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu siswa belum memahami atau belum bisa mencerna soal cerita yang ditanyakan dalam soal cerita. Untuk soal no. 3 ada 3 siswa yang mengalami kesulitan sebanyak 14,28 %, untuk soal no. 4 ada 2 siswa sebanyak 9,52 %, untuk soal no. 5 ada 2 siswa sebanyak 9,52 %, untuk soal no. 6 ada 8 siswa sebanyak 38,09 %, untuk soal no. 7 ada 3 siswa sebanyak 14,28 %, untuk soal no. 8 ada 7 siswa sebanyak 33,33 %, untuk soal no. 9 ada 10 siswa sebanyak 47,61 % untuk soal no. 10 ada 7 siswa sebanyak 33,33 %. Berdasarkan table 4.3 dan tabel 4.4 siswa paling banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada soal no. 9 ada 10 siswa sebanyak 47,61%.
- b. Pembagian : Berdasarkan hasil tabel 4.18 dan tabel 4.19 dalam menyelesaikan soal cerita pembagian untuk soal no. 1 kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu siswa belum memahami pertanyaan ada 7 siswa sebanyak 33,33 %. Untuk soal no. 2 kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu siswa belum memahami pertanyaan ada 8 siswa sebanyak 38,09 %. Untuk soal no. 4 kesulitan yang dialami oleh siswa ada 8 siswa sebanyak 38,09 %. Untuk soal no. 7 kesulitan yang dialami oleh siswa ada 5 siswa sebanyak 23,80 %. Untuk soal no. 8 kesulitan yang dialami oleh siswa ada 9 siswa sebanyak 42,85%. Berdasarkan tabel 4.9 dan tabel 4.10 siswa yang banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada soal no. 8 ada 9 siswa sebanyak 42,85%.

3. Keterampilan (skill) :

- a. Perkalian : Berdasarkan hasil tabel 4.2 dan tabel 4.3 ada 5 siswa yang menghitungnya kurang teliti. Untuk soal no.3 ada 4 siswa sebanyak 19,04 %, untuk soal no. 4 ada 2 siswa sebanyak 9,52 %, untuk soal no. 7 ada 3 siswa sebanyak 14,28 %, untuk soal no. 8 ada 1 siswa sebanyak 4,76 %
- b. Pembagian : Berdasarkan hasil tabel 4.14 dan tabel 4.15 ada 5 siswa yang menghitungnya kurang teliti. Untuk soal no 7 ada 2 siswa sebanyak 9,52%, sedangkan untuk soal no. 9 ada 4 siswa sebanyak 19,04 % .

Keterbatasan penelitian

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor peneliti sebagai instrument kunci yang tidak lepas dari kekurangan;
2. Setelah mengerjakan tes diagnostik, hasil pekerjaannya dikoreksi kemudian diputuskan subjek dilanjutkan dengan wawancara atau tidak;
3. Karena tidak langsung diwawancarai, hal ini memungkinkan kurang mendalamnya pertanyaan peneliti terhadap subjek penelitian;
4. Dalam faktor penyebab kesulitan siswa dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti sebagian dari pada kesulitan siswa. Sedangkan kurang pengayaan mengerjakan soal, lemah konsep, tidak memiliki kemampuan kognitif yang cukup dalam memahami materi, peneliti tidak melakukan penelitian.